



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM MATCHING FUND
TAHUN ANGGARAN 2023**

Optimalisasi Potensi Pangan Lokal Abon Ikan Patin Kelor
(Antik) Untuk Pencegahan Stunting Pada Balita Di Kabupaten
Kampar



Nur Afrinis, M.Si
NIDN : 1004048401

**S1 GIZI
ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2023**

HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Nomor PKS Diktiristek : 257/E1/HK.02.02/2023
3. Nomor PKS Perguruan Tinggi : 23/E1/PPK/KS.03.00/2023
4. Penanggung Jawab (Rektor/Ketua) : Rektor
Nama : Prof. Dr. Amir Luthfi
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kota
Telepon Kantor : -
Telepon Genggam (Whatsapp) : 085265387767
e-mail : info@universitaspahlawan.ac.id
5. Nama Badan Penyelenggara PT : Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
Ketua Badan Penyelenggara PT : Ahmad Himawan, ST
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kota
Telepon Kantor : -
Telepon Genggam (Whatsapp) : 085272355825
6. Ketua Pelaksana
Nama : Nur Afrinis, M.Si
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kota
Telepon Kantor : -
Telepon Genggam (Whatsapp) : 0852-8285-8116
e-mail : afrinis.eva@gmail.com
7. Mitra : PT Mond Nature Lestari

Menyetujui,

Ketua Pelaksana,

Rektor




(Nur Afrinis, M.Si)




(Prof. Dr. Amir Luthfi)



DAFTAR ISI

HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
BAB I : LATAR BELAKANG	Error! Bookmark not defined.
BAB II : CAPAIAN LUARAN DAN INDIKATOR KINERJA	6
BAB III : PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	9
1. FORMULASI ABON PATIN KELOR	9
a. Jumlah pendanaan	
b. Latar belakang	
c. Pelaksanaan Kegiatan	
d. Hasil Kegiatan	
e. Kendala	
2. UJI ORGANOLEPTIK PRODUK PATIN KELOR	
a. Jumlah pendanaan	
b. Latar belakang	
c. Pelaksanaan Kegiatan	
d. Hasil Kegiatan	
e. Kendala	
3. ANALISIS KANDUNGAN GIZI DAN DAYA SIMPAN	
a. Jumlah pendanaan	
b. Latar belakang	
c. Pelaksanaan Kegiatan	
d. Hasil Kegiatan	
e. Kendala	
4. PEMATAAN STUNTING	
a. Jumlah pendanaan	
b. Latar belakang	
c. Pelaksanaan Kegiatan	
d. Hasil Kegiatan	
e. Kendala	
5. UJI EFEKTIVITAS	
a. Jumlah pendanaan	
b. Latar belakang	
c. Pelaksanaan Kegiatan	
d. Hasil Kegiatan	
e. Kendala	



6. PELATIHAN PEMBUATAN KEMASAN PRODUK	8
a. Jumlah pendanaan	8
b. Latar belakang	8
c. Pelaksanaan Kegiatan	8
d. Hasil Kegiatan	8
e. Kendala	
7. PEMASARAN PRODUK DAN PEMBUATAN WEBSITE	8
a. Jumlah pendanaan	8
b. Latar belakang	8
c. Pelaksanaan Kegiatan	8
d. Hasil Kegiatan	8
e. Kendala	
8. PENDAMPINGAN SERTIFIKASI HALAL DAN BPOM	8
a. Jumlah pendanaan	8
b. Latar belakang	8
c. Pelaksanaan Kegiatan	8
d. Hasil Kegiatan	8
e. Kendala	
9. MONITORING DAN EVALUASI	8
a. Jumlah pendanaan	8
b. Latar belakang	8
c. Pelaksanaan Kegiatan	8
d. Hasil Kegiatan	8
e. Kendala	
BAB IV : REKAPITULASI PENGGUNAAN KEUANGAN	17
Penggunaan dana Matching Fund (DIKTI)	
Penggunaan dana In Cash Mitra	
Penggunaan dana In Kind Mitra	
Penggunaan dana Perguruan Tinggi	
Barang Milik Negara	
Rekap Akhir Keuangan Matching Fund (DIKTI)	
LAMPIRAN	2S

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tanaman kelor (*Moringa oleifera*) dalam beberapa tahun terakhir banyak dimanfaatkan oleh beberapa produsen dalam membuat produk untuk mengatasi masalah kesehatan. Tanaman ini juga terbukti dapat menjadi alternatif dalam mengatasi masalah gizi yang terjadi di berbagai belahan dunia termasuk Asia Tenggara. Salah satu khasiat dari tanaman kelor adalah digunakan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah stunting. Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu asupan gizi yang tidak adekuat pada Ibu hamil dan balita serta penyakit infeksi yang berulang.

PT. Mond Lestari dalam beberapa tahun terakhir telah memproduksi olahan daun kelor secara masif. Berbagai inovasi baru telah diciptakan untuk memproduksi berbagai macam olahan kelor, menghadirkan produk-produk lezat, bergizi dan ramah lingkungan. Namun, hingga saat ini produksi daun kelor yang dihasilkan oleh PT. Mond Lestari belum pernah digunakan dalam penelitian skala besar untuk melihat efektivitasnya, belum memiliki informasi gizi, kemasan yang digunakan sederhana dan pemasaran produk belum terlalu masif. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai memiliki segudang penelitian tentang pemanfaatan bahan pangan lokal Kabupaten Kampar, yaitu ikan patin (*Pangasius sp*). Ikan patin merupakan salah satu protein hewani yang juga mampu untuk mengatasi masalah gizi. Hal ini merupakan kesempatan bagi PT. Mond Lestari dan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai untuk berkolaborasi dalam membentuk produk baru yaitu mengkombinasikan antara ikan patin dan daun kelor yang merupakan pangan lokal kabupaten Kampar dalam mengatasi masalah stunting.

Pada pelaksanaan program ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu persiapan, uji efektivitas produk, pelatihan kepada mitra serta monitoring dan evaluasi. Dari uji organoleptic yang telah dilakukan, Formula yang terpilih yaitu Formula kedua (F2) yaitu 94% abon ikan patin + 6% tepung daun kelor. Setelah dilakukan uji efektivitas, bahwa terdapat penambahan tinggi badan pada balita stunting yg diberikan abon ikan patin selama 90 hari. Kegiatan ini turut dibantu oleh mahasiswa dalam hal persiapan bahan baku, produksi hingga intervensi kepada masyarakat. Mitra memperoleh pelatihan dari tim reka dalam hal pembuatan kemasan dan pemasaran produk melalui website. Tim reka juga melakukan pendampingan terkait pendaftaran produk ke BPOM dan Halal MUI. Pendampingan yang dilakukan berupa mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan.

BAB I : LATAR BELAKANG

PT. Mond Nature Lestari dalam beberapa tahun terakhir telah memproduksi olahan daun kelor secara massif. Tanaman kelor (*Moringa oleifera*) memiliki nilai gizi tinggi dan terbukti dapat menjadi alternatif dalam mengalami masalah gizi, salah satunya adalah stunting. Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah asupan gizi yang tidak adekuat (WHO, 2022). Berdasarkan data dari Survey Status Gizi Indonesia (SSGI, 2022), prevalensi stunting di Kabupaten Kampar telah mengalami penurunan dari 25.7% menjadi 14.5%. Walaupun terlihat adanya penurunan, namun Kabupaten Kampar masih memiliki sebanyak 21 wilayah lokus stunting dengan persentase keluarga beresiko stunting tertinggi di Provinsi Riau.

PT. Mond Nature Lestari telah memiliki beberapa produk olahan kelor, namun hingga saat ini produksi daun kelor yang dihasilkan oleh PT. Mond Nature Lestari belum digunakan dalam penelitian skala besar untuk melihat efektivitasnya, belum memiliki informasi gizi, kemasan yang digunakan sederhana dan pemasaran produk belum terlalu masif. Beberapa masalah yang ditemukan di PT. Mond Nature Lestari yaitu belum adanya produk makanan olahan kelor yang bisa menjadi produk unggulan PT. Mond Nature Lestari, belum adanya analisis kandungan zat gizi yang lengkap pada produk olahan makanan kelor, kemasan produk yang kurang menarik serta produk belum tersertifikasi BPOM dan Halal MUI.

Berangkat dari hal tersebut, maka tim kreasi reka berupaya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra dengan cara memanfaatkan pangan lokal Kampar yang memiliki kandungan gizi tinggi yaitu ikan patin. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai memiliki segudang penelitian tentang ikan patin (*Pangasius sp*). Ikan patin merupakan protein hewani tinggi gizi yang juga mampu untuk mengatasi masalah gizi. Hal ini merupakan kesempatan bagi PT. Mond Nature Lestari dan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai untuk berkolaborasi dalam membuat produk baru yang memiliki cita rasa dan aroma yang disukai oleh masyarakat berupa produk Abon tinggi gizi yang mengkombinasikan ikan patin dan daun kelor untuk mencegah terjadinya stunting pada balita.

BAB II : CAPAIAN LUARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Bagian ini memuat matrik yang berisi kegiatan, target capaian, luaran, dan keterangan singkat yang menjelaskan ketercapaian luaran dan kendala yang dihadapi. Indikator merupakan indikator yang diperoleh sebagai akibat langsung dari kegiatan yang dilakukan. Gunakan tabel indikator capaian berikut. Bukti-bukti sah atas ketercapaian diberikan pada lampiran.

Indikator Kinerja Utama

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian Terhadap Target
1	Jumlah mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	5	5	100%
2	Jumlah Dosen berkegiatan di luar kampus (DUDI)	7	7	100%
3	Jumlah Praktisi mengajar di dalam kampus	-	-	-
4	Jumlah Mitra Kerjasama	1	1	100%
5	Jumlah Mahasiswa Penerima Manfaat Langsung	-	-	-
6	Jumlah Masyarakat Penerima Manfaat Langsung	40	40	100%
7	Jumlah Produk/Inovasi	1	1	100%
8	Jumlah Publikasi Internasional (Accepted/Published)	-	-	-

Indikator Kinerja/Tambahan Sesuai Kegiatan

No	Indikator	Target	Capaian	Persentase Capaian Terhadap Target
1	Jumlah Publikasi Nasional (Accepted/Published)	-	-	-

Catatan: diisi sesuai dengan yang ada pada sistem

Laporan Capaian MBKM

IKU	Uraian	Capaian
1	Jumlah lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan	
	Jumlah lulusan program sarjana yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	

	Jumlah lulusan program sarjana yang studi lanjut	
	Jumlah lulusan yang bekerja di DUDI setelah magang	
	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan beasiswa	
2	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat internasional	
	Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional	
	Jumlah mahasiswa dari luar kampus yang mengambil matakuliah MBKM	
	Jumlah mahasiswa magang	5
	Jumlah mahasiswa melakukan proyek di desa	
	Jumlah mahasiswa mengajar di sekolah	
	Jumlah mahasiswa mengikuti pertukaran pelajar di kampus lain	
	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha	
	Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek independent	
	Jumlah mahasiswa yang melakukan proyek kemanusiaan	
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti penelitian	
3	Jumlah dosen meneliti di kampus luar negeri	7
	Jumlah dosen mengajar di kampus luar negeri	
	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat internasional	
	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi tingkat nasional	
	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	
	Jumlah dosen yang meneliti di kampus lain dalam negeri	
	Jumlah dosen yang mengajar di kampus lain dalam negeri	
4	Jumlah dosen dari praktisi internasional yang mengajar	
	Jumlah dosen dari praktisi nasional yang mengajar	
	Jumlah matakuliah yang diajar oleh praktisi	
5	Jumlah dosen berprestasi di tingkat nasional dan/atau internasional	
	Jumlah karya dosen yang diadopsi masyarakat (Perusahaan, UMKM, Pemda dan lain sebagainya)	
	Jumlah publikasi dosen di jurnal bereputasi internasional	
	Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terindeks SINTA	
6	Jumlah dana (Rp) dari mitra	21.583.548
	Jumlah kerjasama pendidikan dengan mitra	
	Jumlah kerjasama penelitian dengan mitra	1
	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat	



7	Jumlah sks pada kurikulum yang dapat ditempuh melalui MBKM	
8	Jumlah dosen dan/atau peneliti asing	
	Jumlah mahasiswa asing	

Catatan : kosongkan capaian jika tidak ada capaian

BAB III : PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Bab ini memberikan gambaran tentang pelaksanaan program Matching Fund yang dirinci untuk masing-masing kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan proposal. Penulisan laporan masing-masing kegiatan sesuai dengan struktur berikut:

1. FORMULASI ABON PATIN KELOR

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : Rp 300.000,00

Pendanaan dari Mitra : Rp 13.678.000,00

b. Latar belakang

Formulasi merupakan tahap pertama dalam rangkaian kegiatan yang dilakukan di program ini. Formulasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan formula yang sesuai dalam membuat abon patin kelor. Kegiatan ini menggunakan metode *true experiment* dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan. Proporsi ikan patin dan tepung daun kelor yang diformulasikan pada produk ini, yaitu F0 (100%:0), F1 (100%:3%), F2 (100%:5%) dan F3 (100%:10%).

c. Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan ini, mitra akan memproduksi tepung daun kelor sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. Mitra dan tim Reka bersama-sama datang ke petani ikan patin untuk memilih ikan yang akan diolah menjadi abon. Setelah itu, mahasiswa bersama mitra akan mengolah ikan tersebut agar menjadi produk abon dan mulai mencampurkan tepung daun kelor serta abon ikan sesuai dengan formulasi yang telah disepakati. Dari kegiatan ini, mahasiswa mendapat pengalaman dengan bekerja di luar kampus bersama dengan mitra yang merupakan UMKM bergerak di bidang kelor.

d. Hasil Kegiatan (dalam bentuk deskripsi)

Pada kegiatan ini produk abon dengan 4 formulasi berbeda telah berhasil diproduksi untuk akhirnya dipilih menjadi produk yang akan diuji cobakan.

e. Kendala (jika ada)

1. Kualitas Bahan Baku Salah satu kendala utama dalam pembuatan abon patin kelor adalah kualitas bahan baku, terutama ikan patin. Walaupun ikan patin merupakan salah satu ikan yang banyak ditemukan di Kampar, tim mengalami kendala dalam memilih ikan segar yang berkualitas untuk dijadikan abon patin. Jarak tempuh yang cukup jauh dari rumah produksi dan sulitnya memilih ikan yang pas menjadi tantangan tersendiri oleh tim, sedangkan untuk tepung daun kelor tidak terjadi kendala yang berarti karena bahan bakunya dekat dengan rumah produksi PT Mond Nature Lestari.

2. Proses Pengeringan daun kelor Proses pengeringan abon patin dan daun kelor harus dilakukan dengan hati-hati. Pengeringan yang tidak sempurna dapat mengakibatkan abon menjadi terlalu lembap atau terlalu kering. Pengaturan suhu dan waktu pengeringan harus diperhatikan untuk

mencapai tekstur yang ideal dan mempertahankan kandungan nutrisi apalagi proses pengeringan daun kelor menggunakan teknik dry cold.

3. Penggorengan abon Proses penggorengan ikan patin memerlukan ketelatenan dan kehati-hatian, karena menggoreng ikan patin agar menjadi abon kering tidaklah mudah, karena kalau hangus akan merusak rasa dan Ketika masih basah akan mengurangi keawetan abon.

4. Pencampuran Pencampuran abon patin dengan tepung daun kelor harus dilakukan secara merata untuk memastikan setiap serat abon terbalut dengan tepung daun kelor. Keseragaman pencampuran sangat penting agar rasa dan nutrisi merata di seluruh hidangan. Di lain sisi juga proses pencampuran berpotensi merusak tekstur abon karena abon kering teksturnya rapuh.

2. UJI ORGANOLEPTIK PRODUK ABON PATIN KELOR

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : Rp 13.125.000,00

Pendanaan dari Mitra :

b. Latar belakang

Uji organoleptic merupakan uji sensori yang menggunakan indra manusia sebagai alat utama untuk pengukuran daya penerimaan terhadap suatu produk. Uji Organoleptik pada kegiatan ini meliputi Uji hedonik dan uji mutu hedonik. Uji organoleptik dilakukan oleh 20 panelis agak terlatih. Uji organoleptik dilakukan terhadap abon ikan patin dengan 4 formula. Formula pertama (F0) adalah kontrol yaitu 100% abon ikan patin. Formula kedua (F1) adalah abon ikan patin 96% + 4% tepung kelor. Formula ketiga (F2) adalah abon ikan patin 94% + 6% tepung kelor. Sedangkan Formula keempat (F3) adalah 92% + 8% tepung kelor. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menentukan formula abon ikan patin terbaik yang nantinya akan diproduksi secara massif.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Tim Reka akan membantu mitra dalam melakukan uji organoleptic yang akan dilakukan oleh 20 panelis agak terlatih sehingga diperoleh produk terpilih. Uji ini dilaksanakan di Laboratorium Pangan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Pada kegiatan ini, mahasiswa akan membantu tim Reka dalam mempersiapkan ruangan yang akan digunakan sebagaimana mestinya. Kemudian, data akan diolah oleh tim Reka dan akan dilakukan uji kandungan zat gizi.

d. Hasil Kegiatan (dalam bentuk deskripsi)

Panelis agak terlatih dapat hadir pada saat yang bersamaan yaitu pada tanggal 19 Agustus 2023. Berdasarkan uji organoleptik didapatkan hasil bahwa Formula terpilih yaitu Formula kedua (F2) yaitu 94% abon ikan patin + 6% tepung daun kelor.

e. Kendala (jika ada)

Kendala pada kegiatan ini yaitu sulitnya mencocokkan waktu bagi panelis terlatih untuk dapat hadir di laboratorium Gizi Universitas Pahlawan pada saat yang bersamaan untuk melakukan uji organoleptik. Sehingga, tim Reka dan mahasiswa melakukan koordinasi yang intensif

dengan calon panelis agar semua panelis dapat hadir pada hari yang telah ditentukan.

3. ANALISA KANDUNGAN GIZI DAN DAYA SIMPAN PRODUK

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : -

Pendanaan dari Mitra : -

b. Latar belakang

Salah satu solusi yang ditawarkan oleh Tim Reka kepada mitra adalah adanya produk yang telah dianalisis kandungan zat gizinya. Sehingga, pada kemasan produk terdapat informasi zat gizi yang dapat dijadikan acuan oleh para consumer dalam mengkonsumsinya. Tujuan dari kegiatan ini adalah diperolehnya data kandungan zat gizi pada abon ikan patin produk kontrol dan terpilih.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah dilakukan uji organoleptic dan diperoleh produk Abon Antik terpilih yaitu F2, maka dilakukan uji kandungan gizi dan daya simpan pruduk kontrol yaitu F0 dan formula terpilih yaitu F2 (abon ikan patin 94% ikan patin + 6% tepung daun kelor) di Laboratorium Teknologi Hasil Perikanan dan Kelautan Fakultas Perikanan Universitas Riau.

d. Hasil Kegiatan (dalam bentuk deskripsi)

Panelis agak terlatih dapat hadir pada saat yang bersamaan yaitu pada tanggal 19 Agustus 2023. Berdasarkan uji organoleptik didapatkan hasil bahwa Formula terpilih yaitu Formula kedua (F2) yaitu 94% abon ikan patin + 6% tepung daun kelor.

e. Kendala (jika ada)

Laboratorium Teknologi Hasil Perikanan dan Kelautan Fakultas Perikanan Universitas Riaumemiliki keterbatasan zat kimia untuk melakukan analisis kandungan zat gizi terutama zat gizi mikro yaitu kalsium. Sehingga, pengujian kandungan zat gizi dilakukan di laboratorium BSPI Kota Pekanbaru.

4. PEMETAAN STUNTING PADA BALITA

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : Rp 2.850.000,00

Pendanaan dari Mitra : Rp 9.780.000,00

b. Latar belakang

Pemetaan stunting merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan lokasi uji efektivitas produk. Kegiatan ini dilakukan agar produk yang diciptakan tepat sasaran dan tepat guna. Pemetaan stunting ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data- data terkait prevalensi stunting di Kabupaten Kampar dan menentukan satu lokasi dengan prevalensi stunting tertinggi untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Beberapa Langkah yang dilakukan untuk pemetaan stunting di Kabupaten Kampar, yaitu kunjungan ke Dinas Kesehatan. Kunjungan pertama dilakukan untuk berdiskusi dengan para ahli kesehatan dan

perwakilan dari Dinas Kesehatan. Diskusi ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang stunting, termasuk penyebabnya, dampaknya, dan langkah-langkah pencegahannya. Kemudian, pada kunjungan kedua, tim MF meminta data kasus stunting di Kabupaten Kampar dari Dinas Kesehatan. Data ini akan memberikan gambaran tentang sebaran stunting di wilayah tersebut dan membantu dalam menentukan desa yang mau dikunjungi. Kunjungan dilakukan oleh ketua pengusul dan 2 orang anggota tim MF.

2. Kunjungan ke Kesbangpol Kabupaten Kampar Setelah mendapatkan pemahaman awal dan data kasus stunting dari Dinas Kesehatan, langkah berikutnya adalah mengunjungi Kantor Kesbangpol Kabupaten. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk mendapatkan izin resmi untuk melakukan penelitian di wilayah tersebut. Izin ini penting agar penelitian dapat dilakukan secara legal dan mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah. Kunjungan dilakukan oleh ketua pengusul dan 2 orang anggota tim MF. Dalam kunjungan ini kepala bidang ekonomi dan Masyarakat mengapresiasi universitas pahlawan yang ikut dalam program MF yang diadakan oleh kementerian dan perduli dengan kasus stunting yang ada di Kabupaten Kampar.
3. Kunjungan ke desa IV Koto Setingkai Kunjungan ke Desa IV Koto Setingkai, yang memiliki kasus stunting tertinggi di Kabupaten Kampar. Dalam kunjungan ini, tim peneliti bertemu terlebih dahulu dengan kepala desa IV Koto setingkai dan berdiskusi mengenai kondisi stunting di Masyarakat, kemudian tim MF berdiskusi dengan bidan desa mengenai program yang ingin dilakukan di desam IV Koto setingkai termasuk rencana untuk melakukan uji Eektivitas produk abon patin kelor yang evektif dalam mengatasi stunting pada balita. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang faktor-faktor penyebab stunting di tingkat desa.
4. Observasi ke rumah-rumah warga Langkah terakhir melibatkan pengamatan langsung ke rumah-rumah warga yang memiliki kasus stunting. Dengan melihat secara langsung ruangan tempat tinggal anak-anak yang mengalami stunting, tim peneliti dapat mengidentifikasi kondisi lingkungan, pola makan, dan praktik kesehatan yang mungkin berkontribusi terhadap stunting. Observasi ini akan memberikan data yang sangat berharga untuk analisis lebih lanjut dan membantu dalam merencanakan program intervensi yang sesuai dan efektif. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, pemetaan stunting dapat dilakukan secara komprehensif dan mendalam, memungkinkan pengembangan strategi pencegahan dan intervensi yang tepat dan efisien untuk mengatasi masalah stunting di Kabupaten Kampar.

d. Hasil Kegiatan (dalam bentuk deskripsi)

Hasil dari kegiatan ini yaitu ditentukannya lokasi stunting beserta dengan jumlah kasus stunting yang *real* di Desa IV Koto Setingkai serta melihat langsung balita yang terkena kasus stunting.

e. Kendala (jika ada)

Tim reka mengalami kesulitan dalam mencari lokasi desa IV Koto Setingkai karena jarak tempuh yang cukup jauh dan akses jalan ke desa tersebut yang tidak begitu bagus.

5. UJI EFEKTIVITAS PRODUK PADA BALITA STUNTING DAN NON-STUNTING

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) : Rp 36.900.000,00

Pendanaan dari Mitra : Rp 24.660.000,00

b. Latar belakang

Uji efektivitas pada kegiatan ini dilakukan pada balita stunting dan non-stunting. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat perubahan tinggi badan pada balita yang diberikan produk ini. Uji ini dilakukan dengan melakukan pengukuran tinggi badan terlebih dahulu kepada responden di awal penelitian dan di akhir penelitian untuk melihat perubahan tinggi badan yang terjadi.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Untuk melihat efektivitas pemberian abon patin kelor terpilih maka akan dilakukan kepada 2 kelompok yaitu untuk kelompok perlakuan 10 balita stunting di desa IV Koto Setingkai (diberikan abon ikan patin kelor terpilih) dan 10 balita stunting di desa Kuntu (diberikan abon ikan patin kontrol). Alasan pemilihan 2 desa ini karena di desa ini banyak ditemukan balita stunting. Jumlah balita stunting di desa IV Koto setingkai sebanyak 15 balita, sedangkan di desa Kuntu sebanyak 10 balita .

Intervensi dilakukan selama 90 hari. Distribusi abon akan dilakukan oleh mahasiswa sebagai enumerator setiap hari selama 3 bulan. Tim mitra bersama dengan mahasiswa memproduksi abon setiap 2 minggu untuk didistribusikan kepada responden.

d. Hasil Kegiatan (dalam bentuk deskripsi)

Panelis agak terlatih dapat hadir pada saat yang bersamaan yaitu pada tanggal 19 Agustus 2023. Berdasarkan uji organoleptik didapatkan hasil bahwa Formula terpilih yaitu Formula kedua (F2) yaitu 94% abon ikan patin + 6% tepung daun kelor.

e. Kendala (jika ada)

Adanya responden yang tidak mau mengkonsumsi produk tersebut. Sehingga, tim Reka di awal penelitian mengumpulkan orang tua dari responden dan menjelaskan tentang program ini serta memberikan sedikit penyuluhan tentang produk abon patin kelor.

6. PELATIHAN PEMBUATAN KEMASAN PRODUK

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) :

Pendanaan dari Mitra : Rp 50.827.774,00

b. Latar belakang

Pelatihan pembuatan kemasan produk merupakan salah satu kegiatan yang menjawab permasalahan dari mitra yaitu kemasan yang kurang menarik. Sehingga, tim reka menawarkan pelatihan ini kepada

mitra sebagai upaya agar mampu bersaing dengan produk luar dengan menggunakan kemasan yang kekinian. Pelatihan pembuatan kemasan ini menggunakan aplikasi yang *user friendly* agar bisa diakses oleh pemula secara gratis.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan pembuatan kemasan produk dilaksanakan pada hari Minggu, 29 Oktober 2023. Pelatihan desain kemasan produk diisi oleh dua pemateri dengan metode presentasi dan interaksi langsung. Pemateri pertama, dosen prodi bisnis digital Arif Mudi Proyatno, ST., M.Kom. Pemateri ini juga memberikan wawasan mendalam tentang penggunaan teknologi terkini dalam desain kemasan, memperkenalkan peserta pada alat-alat digital dan perangkat lunak inovatif yang dapat meningkatkan efisiensi dan kreativitas. Pemateri kedua, Wahyu Febri Ramadhan Sudriman, SE., M.Sc memberikan materi tentang bagaimana desain kemasan dapat menjadi alat kuat untuk membangun identitas merek dan menarik perhatian target pasar. Pemateri ini memberikan wawasan tentang strategi komunikasi visual yang efektif, menyoroti pentingnya kohesi antara desain kemasan dan nilai-nilai merek. Melalui studi kasus yang relevan, ia mengilustrasikan bagaimana desain kemasan yang cerdas dapat memengaruhi persepsi konsumen dan menciptakan keunggulan bersaing. Pelatihan ini melibatkan seluruh pegawai PT. Mond Nature Lestari terkait pembuatan kemasan untuk produk abon patin kelor. Selain itu, kegiatan ini juga dibantu oleh mahasiswa sebagai pembawa acara dan panitia acara pelatihan ini.

d. Hasil Kegiatan (dalam bentuk deskripsi)

Pelatihan telah terlaksana dengan baik tanpa ada kendala. Berdasarkan hasil survei tingkat kepuasan, pelatihan ini mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam membuat kemasan yang menarik.

e. Kendala (jika ada)

Tidak ada kendala

7. PELATIHAN PEMASARAN PRODUK DAN PEMBUATAN WEBSITE

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) :

Pendanaan dari Mitra : Rp 1.800.000,00

b. Latar belakang

Pemasaran merupakan salah satu upaya agar produk dapat dijual di pasaran dan memberikan keuntungan yang besar untuk penjual. Pelatihan pemasaran dan pembuatan website pada kegiatan ini dilakukan oleh tim reka agar mitra mampu memasarkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini yaitu melalui media elektronik. Mitra sebelumnya tidak memiliki website untuk menjual dan memasarkan produknya. Sehingga, tim Reka membantu untuk membuat website tersebut dan memberikan pelatihan dalam hal mengoperasikan website tersebut.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan pemasaran produk akan dilaksanakan pada awal bulan November setelah setelah uji efektivitas selesai dilaksanakan pada bulan Oktober. Narasumber pada kegiatan ini adalah Wahyu Febri Ramadhan Sudirman, SE., M.Sc dengan materi teknik pemasaran yang efektif dan Arif Mudi Priyatni, ST., M.Kom dengan materi pemasaran dengan menggunakan perangkat digital dengan menggunakan website. Peserta Pelatihan ini adalah direktur dan semua karyawan PT. Mond Nature Lestari. Materi yang akan diberikan oleh narasumber terkait teknik-teknik dalam melakukan pemasaran produk berbasis offline dan online. Setelah itu, diikuti oleh penyampaian materi terkait pembuatan website yang user-friendly agar mudah diakses oleh konsumen.

d. Hasil Kegiatan (dalam bentuk deskripsi)

PT. Mond Nature Lestari memiliki website untuk melakukan kegiatan pemasaran produk.

e. Kendala (jika ada)

Tidak ada kendala

8. PENDAMPINGAN AGAR PRODUK ABON TERSERTIFIKASI BPOM DAN HALAL MUI

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) :

Pendanaan dari Mitra :

b. Latar belakang

Salah satu permasalahan mitra yang ditemukan yaitu tidak tersedianya produk yang tersertifikasi BPOM dan Halal MUI. Produk yang memiliki sertifikasi BPOM dan Halal akan memiliki perhatian khusus di mata masyarakat yang artinya produk ini dijamin keamanannya. Proses pendampingan dilakukan untuk meningkatkan mutu produk berbahan tanaman kelor yang dihasilkan oleh PT Mond Nature Lestari.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Pendampingan dilakukan selama bulan November hingga Desember dimulai dari persiapan beberapa dokumen yang diperlukan hingga pendaftaran ke BPOM dan MUI.

d. Hasil Kegiatan (dalam bentuk deskripsi)

Abon Patin Kelor memiliki produk yang telah tersertifikasi BPOM dan Halal MUI.

e. Kendala (jika ada)

Tidak ada kendala

9. MONITORING DAN EVALUASI

a. Jumlah pendanaan

Pendanaan dari Matching Fund (DIKTI) :

Pendanaan dari Mitra : Rp 1.800.000,00

b. Latar belakang

Pelaksanaan monev akan dilakukan oleh tim dari LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Pelaksanaan monev ini dilakukan untuk memantau keaktifan dari tim peneliti dalam menjalankan tugas dan

tanggung jawabnya. Selain itu, monitoring dan evaluasi ini juga dilakukan untuk melihat keterlibatan mitra dalam kegiatan ini untuk dijadikan sebagai upaya dalam perbaikan program nantinya.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Proses Monitoring dan Evaluasi program Matching Fund Kedaireka 2023 dilakukan oleh ketua Pengelola MF Universitas Pahlawan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan keberjalanan dan ketertiban setiap aktivitas yang telah diusulkan oleh tim pengusul MF Universitas Pahlawan. Evaluasi akan dilakukan sebanyak 3 kali dan telah dilakukan sebanyak 2 kali pada 31 Agustus 2023, 30 Oktober 2023 dan 20 November 2023.

d. Hasil Kegiatan (dalam bentuk deskripsi)

Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi sebanyak 3 kali selama kegiatan berlangsung.

e. Kendala (jika ada)

Tidak ada kendala



BAB IV : REKAPITULASI PENGGUNAAN KEUANGAN

Penggunaan Dana Matching Fund (DIKTI)

No	Komponen Biaya dan Aktivitas	Sub-Komponen Biaya	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Kemajuan Fisik	Bobot	Prestasi Fisik
1	2	3	4	5	6	7 = (4) / (a)	8 = 6 x 7
1	Biaya Perjalanan Dinas	Uang Harian untuk Pembelian bahan baku ikan patin kelor (2 orang x 150000)	300.000	300.000	100	0.005%	0.500%
		Biaya transportasi panelis uji organoleptic abon patin kelor (25 orang x 2 kali x 150000) PP (Pekanbaru-Bangkinang)	7.500.000	7.500.000	100	0.136%	13.600%
		Uang harian panelis uji organoleptic abon patin kelor (25 orang x 1 kali x 225000)	5.625.000	5.625.000	100	0.102%	10.200%
		Uang Harian Perjalanan ke Dinas Kesehatan Kampar (2 Kali kunjungan x 1 hari x 3 Orang x 150000)	900.000	900.000	100	0.016%	1.600%
		Uang Harian Perjalanan ke Dinas Kesehatan Kampar PP (1 hari x 3 Orang x 150000)	450.000	450.000	100	0.008%	0.800%
		Uang Harian Perjalanan ke Desa 4 Kota Setangkai (Selama 5 hari x 3 Orang x 100000)	1.500.000	1.500.000	100	0.027%	2.700%



2	Bantuan Insentif Mahasiswa	Bantuan magang mahasiswa (5 orang x 4 bulan x 750000)	15.000.000	15.000.000	100	0.271%	27.100%
3	Produksi Skala Terbatas	Upah pembuatan abon ikan patin kelor (Antik) 2 orang x 3 bulan (3.650.000)	21.900.000	21.900.000	100	0.396%	39.600%
4	Pengelolaan Program	Snack dan konsumsi Rapat MONEV untuk 25 orang (2 kali snack 1 kali makan siang) (1 x 49.000 x 25 Orang) dan (2 x 17.000 x 25 Orang)	2.075.000	2.075.000	100	0.038%	3.800%
TOTAL			55.250.000	55.250.000		100	TOTAL

Penggunaan Dana In Cash Mitra

No	Komponen Biaya dan Aktivitas	Sub-Komponen Biaya	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Kemajuan Fisik	Bobot	Prestasi Fisik
1	2	3	4	5	6	7 = (4) / (a)	8 = 6 x 7
1	Bahan Prototype	Pembuatan website, Pembuatan website PT Mond Nature Lestari	1.800.000	1.800.000	100	0.083%	8.300%
		Gula merah, Gula merah murni	300.000	300.000	100	0.014%	1.400%
		Pembuatan desain kemasan, Jasa pembuatan design produk abon patin kelor	3.382.774	3.382.774	100	0.157%	15.700%
		Pencetakan kemasan, Cetak stiker pada	1.500.000	1.500.000	100	0.069%	6.900%



		kemasan produk abon patin kelor					
		Plastik kemasan, Plastik bening kemasan 250 gram	200.000	200.000	100	0.009%	0.900%
2	Produksi Skala Terbatas	Upah pembuatan tepung daun kelor 1 orang x 3 bulan x 3.300.258	9.900.774	9.900.774	100	0.459%	45.900%
3	Pengelolaan Program	Penyusunan Laporan MONEV 1	1.500.000	1.500.000	100	0.069%	6.900%
		Penyusunan Laporan MONEV 2	1.500.000	1.500.000	100	0.069%	6.900%
		Penyusunan Laporan MONEV 3	1.500.000	1.500.000	100	0.069%	6.900%
TOTAL			21.583.548	21.583.548		100	TOTAL

Penggunaan Dana In Kind Mitra

No	Komponen Biaya dan Aktivitas	Sub-Komponen Biaya	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Kemajuan Fisik	Bobot	Prestasi Fisik
1	2	3	4	5	6	$7 = (4) / (a)$	$8 = 6 \times 7$
1	Peralatan Pendukung	Sewa Mixer Abon Ikan Model Full Stainless Steel, Tipe : MAB-20SS; Kapasitas : 15 kg / proses; Dimensi : 110x60x78 cm; Frame : Stainless steel;	10.120.000	10.120.000	100	0.212%	21.200%



		Tempat adonan : stainless steel; Transmisi : motor dinamo, gear box; Putaran : 23 rpm; Daya : 375 watt					
2	Bahan Prototype	kan Patin, Ikan patin ukuran besar dengan berat minimal 2 kg	2.400.000	2.400.000	100	0.050%	5,0%
		Daun Kelor, Daun Kelor yang sudah dikeringkan	180.000	180.000	100	0.004%	0,40%
		ikan patin (kelompok intervensi), Ikan patin ukuran besar dengan berat minimal 2 kg	15.000.000	15.000.000	100	0.314%	31,40%
		ikan patin (kelompok kontrol), Ikan patin ukuran besar dengan berat minimal 2 kg	9.000.000	9.000.000	100	0.188%	18,80%
		Daun kelor, Daun Kelor yang sudah dikeringkan	360.000	360.000	100		0,80%
3	Biaya Perjalanan Dinas	Sewa mobil untuk pembelian bahan baku ikan patin dan daun kelor (1 hari x 978000) untuk Transportasi lokal	978.000	978.000	100	0.020%	2,00%
		Sewa Mobil (untuk 2 kali kunjungan x 1 hari) ke Dinas Kesehatan Kampar (2 x 1 hari x 978000)	1.956.000	1.956.000	100	0.041%	4,10%
		Sewa Mobil (untuk 1 kali kunjungan x 1 hari) ke Kesbangpol Kampar (1 hari x 978000)	978.000	978.000	100	0.020%	2,00%
		Sewa Mobil untuk Pemetaan Stunting (untuk 7 hari) Desa 4 Koto Setingkai (7 hari x 978000)	6.846.000	6.846.000	100	0.143%	14,30%



TOTAL	47.818.000	47.818.000		100	TOTAL
--------------	------------	------------	--	-----	--------------

Penggunaan Dana Perguruan Tinggi

No	Komponen Biaya dan Aktivitas	Sub-Komponen Biaya	Rencana Anggaran	Realisasi Anggaran	Kemajuan Fisik	Bobot	Prestasi Fisik
1	2	3	4	5	6	7 = (4) / (a)	8 = 6 x 7
1	Bahan Prototype	Materi pelatihan, Print out modul pelatihan strategi pemasar produk	250.000	250.000	100	0.006%	0.600%
		Fotocopy, Biaya penggandaan laporan Monev	350.000	350.000	100	0.008%	0.800%
		Map, Map kantor tulang	105.000	105.000	100	0.002%	0.200%
		Pena, Pena snowman hitam V2 0.6MM per kotak	120.000	120.000	100	0.003%	0.300%
2	Pengujian Produk	Analisis proksimat	450.000	450.000	100	0.011%	1,10%
		Analisis kalsium	75.000	75.000	100	0.002%	0,20%
		Analisis Zink	75.000	75.000	100	0.002%	0,20%
		Analisis daya simpan	6.600.000	6.600.000	100	0.155%	15,50%



		Uji Etical clearence	400.000	400.000	100	0.009%	0,90%
3	Pengelolaan Program	Pendampingan dan izin sertifikasi Halal MUI	450.000	450.000	100	0.011%	1100%
		Pendampingan dan izin sertifikasi BPOM	650.000	650.000	100	0.015%	1500%
		Paket Konsumsi Rapat Fullday MONEV 1 (25 Orang x 1 Kali x Rp. 582.000)	14.550.000	14.550.000	100	0.341%	34100%
		Paket Konsumsi Rapat Fullday MONEV 2 (25 Orang x 1 Kali x Rp. 582.000)	14.550.000	14.550.000	100	0.341%	34100%
		Snack dan konsumsi Rapat MONEV 3 untuk 25 orang	4.000.000	4.000.000	100	0.094%	9400%
TOTAL			42.625.000	42.625.000		100	TOTAL

Barang Milik Negara/Aset

No	Nama Alat *)	Deskripsi **)	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga ***)	Foto Barang	Kode Barang****)	Lokasi Barang
1	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan : harap komunikasikan dengan bagian pengadaan untuk alat mana saja yang menjadi barang milik negara yang tercatat, barang yang dicatat adalah barang dengan pembelian dana matching fund dikti

*) tertulis sebagai satu set alat

***) jelaskan mulai dari klasifikasi barang,, tuliskan merk dan tipe secara lengkap. (“klasifikasi barang: aset tak berwujud, aset lainnya, peralatan/mesin, bangunan”, spesifikasi barang)

****) harga sudah termasuk pajak

*****) bisa diketikkan kode barangnya atau difotokan labelnya



Rekap Akhir Keuangan Matching Fund (DIKTI)

1. Dana ditetapkan (kontrak)	: 55.250.000
2. Dana didapatkan (transfer/relokasi)	: 55.250.000
3. Dana digunakan (pelaksanaan)	: 55.250.000
4. Sisa Pengembalian dana (2-3)	: 0



LAMPIRAN